

## DAFTAR PUSTAKA

- [KLHK]. (2021). *Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan*. 1–209.
- Aksar, A. M. V., Rachmawati, N., & Naemah, D. (2022). FREKUENSI KERUSAKAN AKIBAT SERANGAN HAMA DAN PENYAKIT PADA BIBIT GAHARU (*Aquilaria malaccensis*) DI PERSEMAIAN. *Jurnal Sylva Scientiae*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.20527/jss.v5i1.5048>
- Alfi, S. F. (2019). Keanekaragaman Ordo Orthoptera (Belalang) Di Kawasan Situs Gunung Padang Cianjur Jawa Barat Sebagai Bahan Ajar SMA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2004, 7–16.
- Ambar. (2013). *Pilot Proyek Restorasi / Rehabilitasi*.
- Azwin, A., Suhesti, E., & Ervayenri, E. (2022). Analisis Tingkat Kerusakan Serangan Hama Dan Penyakit Dipersemaian Bpdashl Indragiri Rokan Pekanbaru. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 17(1), 85–101. <https://doi.org/10.31849/forestra.v17i1.8376>
- Boror., Triplehorn, N. F., & Johnson. (n.d.). *Boror. J.B., Triplehorn, N.F., Johnson. (2018). Pengenalan Pelajaran Serangga (edisi keenam)*, ( Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1996. ) et al.hal 121. 15–76.
- Damaiyani, J., & Lestari, D. A. (2014). Inventarisasi Hama Dan Penyakit Pada Koleksi Paku-Pakuan Kebun Raya Purwodadi. *Berkala Penelitian Hayati Edisi Khusus*, 7(9), 173–177.
- Darnita, Y., Toyib, R., & Rumbiyiani, R. (2022). Penentuan Penerima Bibit Pertanian Di Kabupaten Seluma Dengan Metode Weigthed Product. *Pseudocode*, 9(2), 61–72. <https://doi.org/10.33369/pseudocode.9.2.61-72>
- Herliyana, E. N., Sakbani, L., Herdiyeni, Y., & Munif, A. (2020). Identifikasi Cendawan Patogen Penyebab Penyakit pada Daun Jabon Merah (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil). *Journal of Tropical Silviculture*, 11(3), 154–162. <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.11.3.154-162>
- Himmatul. (2020). *Pertumbuhan Daun Tanaman Cabai ( Capsicum annuum L .) yang Diinfeksi Fusarium oxysporum pada Umur Tanaman yang Berbeda*. 9(1), 1–6.
- Kintasari, T., Wiyati, D., Septariani, N., Sulandari, S., Hidayat, S. H., & Mada, U. G. (2013). *TEMUAN PENYAKIT BARU Tomato yellow leaf curl Kanchanaburi virus Penyebab Penyakit Mosaik Kuning pada Tanaman Terung di Jawa Tomato yellow leaf curl Kanchanaburi virus Associated with Yellow Mosaic Disease of Eggplant in Java*. 9, 127–131. <https://doi.org/10.14692/jfi.9.4.127>
- Mersawa, B., & Di, K. (2021). *FREKUENSI DAN INTENSITAS SERANGAN HAMA PENYAKIT PADA BP2LHK BANJARBARU KALIMANTAN*

- SELATAN Intensity and Frequency of Pest Disease at Mersawa ( Anisoptera marginata Korth .) Breeding in BP2LHK Banjarbaru South Kalimantan Program Studi Kehutanan. 04(2), 339–345.*
- Pelupessy, I. (2007). *Teknik persemaian*. 12–13.
- Prakoso, B. (2022). Kemerataan Belalang Di Agroekosistem Zea mays L. Kecamatan Karanggayam. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 5(1), 23–29. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v5i1.210>
- Qodriyatun, S. N. (2016). Konsesi Konservasi Melalui Kebijakan Restorasi Ekosistem di Hutan Produksi. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 7(1), 49–62. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v7i1.1279>
- Saragi, S. M., Firdara, E. K., & Putir, P. E. (2019). Identifikasi, Frekwensi dan Intensitas Serangan Hama Penyakit pada Shorea balangeran (Korth.) Burck pada Persemaian BPDASHL Kahayan, Tumbang Nusa, Kalimantan Tengah. *Tropical Forest Journal* E, XIV(1), 51–59.
- Trianziani, S. (2020). *INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI PENYAKIT-PENYAKIT PADA BEBERAPA KLON TEH (Camellia sinensis L.) DI PT RUMPUN SARI KEMUNING*. 4(November), 274–282.
- Triwibowo, H., Jumani, & Emawati, dan H. (2014). KABUPATEN KUTAI TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR setelah Brasil dan Republik Demokrasi rendah dan kawasan dan Penyakit Pada Jenis Shorea leprosula Miq di Taman Nasional Kutai Resort Sangkima Kabupaten Kutai Timur . berikut : Untuk mengetahui frekuensi Temp. *Jurnal Agrifor*, XIII(August 2012), 175–184.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Pengelompokan Semai Berdasarkan Jenis dan Pemisan**

**Semai yang Terserang Hama dan Penyakit.**



**1. Mengelompokkan Bibit**



**2. Memisahkan Bibit Terserang**

**Lampiran 2. Pendataan Semai Sehat, Terserang Hama dan Penyakit.**



**Lampiran 3. Memisahkan Semai Sesuai Tingkat Serangan**



**1. Semai Terserang Hama**



**2. Semai Terserang Penyakit**

#### **Lampiran 4. Perhitungan Frekuensi Serangan Hama dan Penyakit**

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{\text{Jumlah Tanaman Terserang}}{\text{Jumlah Semua Tanaman}} \times 100\%$$

##### 1. Hama

###### a. Jambuan

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{3474}{5848} \times 100\%$$

$$= 59\%$$

###### b. Belangeran

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{1027}{1907} \times 100\%$$

$$= 54\%$$

###### c. Laban

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{0}{744} \times 100\%$$

$$= 0 \%$$

###### d. Gerunggang

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{128}{1105} \times 100\%$$

$$= 12\%$$

##### 2. Penyakit

###### a. Jambuan

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{84}{5848} \times 100\%$$

$$= 1\%$$

###### b. Belangeran

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{645}{1907} \times 100\%$$

$$= 34\%$$

###### c. Laban

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{532}{744} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

###### d. Gerunggang

$$\text{Frekuensi Serangan} = \frac{0}{1105} \times 100\% \\ = 0\%$$

## Lampiran 5. Perhitungan Intensitas Serangan Hama dan penyakit

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{x_1y_1+x_2y_2+x_3y_3+x_4y_4}{xy_4} \times 100\%$$

### 1. Hama

#### a. Jambuan

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{(3152.1)+(294.2)+(28.3)+(198.4)}{5848.4} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

#### b. Belangeran

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{(417.1)+(427.2)+(183.3)+(95.4)}{1907.4} \times 100\%$$

$$= 29\%$$

#### c. Laban

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{(0.1)+(0.2)+(0.3)+(96.4)}{744.4} \times 100\%$$

$$= 13\%$$

#### d. Gerunggang

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{(67.1)+(61.2)+(0.3)+(54.4)}{1105.4} \times 100\%$$

$$= 9\%$$

### 2. Penyakit

#### a. Jambuan

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{(56.1)+(14.2)+(54.3)+(198.4)}{5848.4} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

#### b. Belangeran

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{(155.1)+(335.2)+(155.3)+(95.4)}{1907.4} \times 100\%$$

$$= 22\%$$

#### c. Laban

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{(185.1)+(191.2)+(156.3)+(96.4)}{744.4} \times 100\%$$

$$= 48\%$$

d. Gerunggang

$$\text{Intensitas serangan} = \frac{(0.1)+(0.2)+(0.3)+(54.4)}{1105.4} \times 100\%$$

$$= 5\%$$